

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>2</sup>

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Untuk menyusun penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini tidak mengadakan perhitungan, penelitian yang alamiah, etnografi, interaksi simbolis, perspektif kedalam, etnometodologi.<sup>3</sup>

Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendeskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala. Dengan kata lain pendekatan kualitatif ini memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan pada perwujudan satuan-satuan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis pendekatan kualitatif. Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan *deskriptif analitic*. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong dan dikutip kembali oleh S. Margono, dalam *Metodologi Penelitian Pendidikan* bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>4</sup>

Oleh sebab itu, penulis menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang penerapan model mnemonik untuk pengembangan kemampuan

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm.3.

<sup>2</sup>Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, hlm. 3.

<sup>3</sup>Masrukin, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Stain Kudus Press, Kudus, 2004, hlm 16

<sup>4</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, cet IV, 2004, hlm. 36.

psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran materi hafalan do'a harian (studi kasus di RA Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus) Tahun pelajaran 2016/2017.

## 2. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, yang berupa lembaga pendidikan Islam, akan melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang mengetahui tentang situasi sosial tersebut, yakni meliputi kepala sekolah, guru, siswa dan civitas yang lain.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil melalui wawancara yang berupa hipotesis, kemudian dibuktikan melalui data yang diperoleh melalui lapangan (RA Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus) sehingga dapat menghasilkan teori. Kaitannya dalam penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang penerapan model mnemonik dalam pengembangan kemampuan psikomotor peserta didik pada materi hafalan do'a harian.<sup>5</sup>

Sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini<sup>6</sup>, yaitu:

### a. Sumber Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data, baik yang dilakukan secara observasi, wawancara, dan alat lainnya.<sup>7</sup> Penelitian yang dilakukan peneliti dengan melihat langsung situasi dan kondisi lapangan serta melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru, dan wali murid yang menunjang di RA Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus. Sumber data ini digunakan untuk memperoleh informasi yang akurat dan data yang holistik atau menyeluruh.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder berupa data dokumentasi, dokumen atau buku-buku, maupun arsip-arsip resmi..

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Loc. Cit*, hlm. 306.

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 308-309.

<sup>7</sup>P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm

Sumber data sekunder, peneliti peroleh melalui buku-buku maupun arsip-arsip resmi atau bentuk lain, peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sarana dan prasarana keadaan gedung atau situasi umum yang berkaitan dengan penerapan model mnemonik dalam pengembangan kemampuan psikomotor peserta didik pada materi hafalan do'a harian.

### 3. Lokasi Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif ini gejala itu holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan "situasi sosial" yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan kegiatan (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis,<sup>8</sup> antara Kepala sekolah, Siswa keagamaan, Guru bidang studi, serta aktivitas pendidikannya.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti, yang menjadi sorotan situasi sosial tersebut adalah:

a. Tempat (*place*)

Tempat merupakan wadah di mana manusia melakukan kegiatan tertentu. Disini yang menjadi sasaran tempat penelitian yaitu RA Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus.

b. Pelaku (*actor*)

Pelaku merupakan semua orang yang terdapat dalam wadah tertentu. Pelaku yang paling utama adalah Kepala sekolah, dan selanjutnya menyebar keseluruh komponen-komponen yang akan peneliti teliti meliputi Siswa keagamaan, Guru bidang studi, Waka kesiswaan.

c. Kegiatan (*Activity*)

Kegiatan merupakan aktivitas yang dilakukan orang dalam wadah tertentu. Dari judul skripsi yang menjadi sorotan aktivitas pembelajaran

---

<sup>8</sup>AmirulHadi, H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, CV PustakaSetia, Bandung, 1998, hlm. 60.

hafalan do'a harian di RA Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus yaitu mengenai penerapan model mnemonik dalam pengembangan kemampuan psikomotorik peserta didik.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan.<sup>9</sup> Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Interview atau Wawancara

Metode Interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari Kepala sekolah, Siswa keagamaan, Guru bidang studi, Waka kesiswaan dan lainnya yang terikat, dengan kegiatan pembelajaran hafalan do'a harian di RA Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus. Metode ini juga berfungsi sebagai metode pendamping, yang baik untuk melengkapi maupun sebagai pengontrol data yang telah diperoleh melalui metode lain.<sup>11</sup>

b. Metode Observasi

Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut Koentjaraningrat yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto observasi adalah pengumpulan data mengenai kenyataan yang hendak dipelajari dengan menggunakan pengamatan.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1998, hlm. 91.

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, Andi, Yogyakarta, 2001, hlm. 193.

<sup>11</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1984, hlm. 194.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1992, hlm. 195.

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang RA Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus dan untuk mengamati data dari dekat secara langsung tentang gambaran umum RA Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus, Pelaksanaan pendidikan mengajar, Sarana pendidikan mengajar, Metode yang dipakai oleh guru dalam mengajar.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain-lain.<sup>13</sup> Walaupun sumber data diluar kata-kata dan tindakan merupakan sumber data kedua, namun sumber data yang berkaitan dengan dokumentasi tidak bisa diabaikan. Untuk itu peneliti ini akan menggunakan dokumen-dokumen untuk melengkapi kedua metode diatas yaitu mengenai struktur organisasi kurikulum dan lainnya yang dianggap perlu.

## 5. Uji Keabsahan Data

Data yang baik adalah data yang memenuhi skala validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan data yaitu:<sup>14</sup>

a. Uji *credibility*/kredibilitas data (validitas internal)

Uji kredibilitas internal adalah suatu data yang memenuhi criteria hasil penelitian kualitatif diantaranya penelitian itu harus dilakukan dengan perpanjangan dan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative dan *member check*.

b. Uji transferability (validitaseksternal)

Dalam uji ini, seorang peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 202.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Op-Cit*, hlm. 368-378.

dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

c. Uji dependability (reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dapat dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. Uji confirmability (obyektivitas)

Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability* hingga pengujianya dapat dilakukan secara bersamaan. *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

## 6. Analisis Data

Informasi atau data yang berhasil dikumpulkan dan diklasifikasikan memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data. Menurut Patton dalam Moloeng, Analisis data adalah proses mengatur urutan dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>15</sup>

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Analisis datanya yaitu:<sup>16</sup>

a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi, pribadi dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca. Dipelajari, ditelaah. Selanjutnya

---

<sup>15</sup>Lexy Moloeng, *Op-Cit*, hlm. 103.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Op-Cit*, hlm. 338-345.

setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

b. Penyajian data(*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini penulisan menyajikan data tentang penerapan model mnemonik untuk pengembangan psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran materi hafalan do'a harian (studi kasus di RA Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus) dengan uraian naratif.

c. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan yang akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data tentang penerapan model mnemonik untuk pengembangan psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran materi hafalan do'a harian (studi kasus di RA Tsamrotul Huda Tergo Dawe Kudus) Data ini kemudian diolah menjadi kesimpulan yang bersifat general.